



## PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARJAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK DAN PT BUMI RESOURCE MINERALS TBK PERIODE 2019 - 2024

Nuraulia<sup>1\*</sup>, Puji Muniarty<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [nuraulia.stiebima23@gmail.com](mailto:nuraulia.stiebima23@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Indo Tambang Raya Megah Tbk and PT Bumi Resources Minerals Tbk based on liquidity, solvency, and profitability ratios during the period 2019–2024. The research method used is a descriptive comparative method with a quantitative approach. The data used are secondary data in the form of annual financial reports obtained from the official company websites and the Indonesia Stock Exchange. The results show that PT Indo Tambang Raya Megah Tbk has superior financial performance compared to PT Bumi Resources Minerals Tbk. In terms of liquidity, PT Indo Tambang Raya Megah Tbk demonstrates a strong ability to meet its short-term obligations, while PT Bumi Resources Minerals Tbk shows fluctuating performance. In terms of solvency, both companies have relatively low debt levels; however, PT Indo Tambang Raya Megah Tbk exhibits a more stable capital structure. In terms of profitability, PT Indo Tambang Raya Megah Tbk shows a significantly higher ability to generate profits compared to PT Bumi Resources Minerals Tbk. The study concludes that the differences in financial performance between the two companies are influenced by their level of corporate maturity, where PT Indo Tambang Raya Megah Tbk is in a more stable phase, while PT Bumi Resources Minerals Tbk is still in a developmental stage.*

**Keywords:** *financial performance, liquidity ratio, solvency, profitability, comparative analysis.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan PT Bumi Resources Minerals Tbk berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama periode 2019–2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indo Tambang Raya Megah Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih unggul dibandingkan PT Bumi Resources Minerals Tbk. Dari aspek likuiditas, PT Indo Tambang Raya Megah Tbk menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan PT Bumi Resources Minerals Tbk cenderung fluktuatif. Dari aspek solvabilitas, kedua perusahaan memiliki tingkat utang yang relatif rendah, namun PT Indo Tambang Raya Megah Tbk menunjukkan struktur modal yang lebih stabil. Dari aspek profitabilitas, PT Indo Tambang Raya Megah Tbk memiliki kemampuan yang jauh lebih tinggi dalam menghasilkan laba dibandingkan PT Bumi Resources Minerals Tbk. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan kinerja keuangan kedua perusahaan dipengaruhi oleh tingkat kematangan perusahaan, di mana PT Indo Tambang Raya Megah Tbk berada pada fase yang lebih stabil, sedangkan PT Bumi Resources Minerals Tbk masih dalam tahap pengembangan

**Kata Kunci:** kinerja keuangan, rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, analisis komparatif.

### 1. LATAR BELAKANG

Naskah Perkembangan sektor pertambangan di Indonesia menunjukkan dinamika yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini memiliki peran strategis

dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui kontribusinya terhadap ekspor dan penerimaan negara. Namun demikian, sektor pertambangan juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas global, perubahan regulasi pemerintah, serta tekanan terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan. Kondisi tersebut menuntut perusahaan pertambangan untuk mampu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan secara optimal.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Analisis kinerja keuangan umumnya dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan pertambangan telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu cenderung berfokus pada analisis kinerja keuangan satu perusahaan atau membandingkan beberapa perusahaan dalam satu subsektor dengan periode tertentu. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih terbatas pada periode sebelum terjadinya dinamika signifikan pasca tahun 2020, seperti dampak pandemi COVID-19 dan fluktuasi harga komoditas global yang cukup ekstrem. Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara spesifik membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan dengan karakteristik operasional yang berbeda dalam subsektor pertambangan yang sama.

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba memberikan kebaruan dengan melakukan perbandingan kinerja keuangan antara PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan PT Bumi Resources Minerals Tbk selama periode 2019 hingga 2024. Kedua perusahaan ini dipilih karena memiliki perbedaan karakteristik dalam struktur bisnis dan kinerja keuangan, sehingga menarik untuk dianalisis secara komparatif menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam periode yang mencakup kondisi sebelum, saat, dan setelah pandemi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

***PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARJAN RASIO LIKUIDITAS,  
SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK DAN  
PT BUMI RESOURCE MINERALS TBK PERIODE 2019 - 2024***

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Indo Tambang Raya Megah Tbk berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas periode 2019–2024?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk berdasarkan rasio yang sama pada periode tersebut?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut?  
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:
  1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indo Tambang Raya Megah Tbk berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.
  2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bumi Resources Minerals Tbk berdasarkan rasio yang sama.
  3. Untuk membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan selama periode 2019–2024.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya terkait analisis kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi serta bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini mengolah data dalam bentuk angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Metode deskriptif komparatif bertujuan untuk menggambarkan serta membandingkan kinerja keuangan antara dua perusahaan yang menjadi objek penelitian tanpa melakukan pengujian hipotesis statistik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (annual report). Data diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan PT Bumi Resources Minerals Tbk selama periode 2019 sampai dengan 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024.
2. Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh dua perusahaan sebagai sampel penelitian, yaitu PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat data laporan keuangan yang relevan dengan penelitian.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan, yang terdiri dari:

1. Rasio Likuiditas, diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas, diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.
3. Rasio Profitabilitas, diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan dari masing-masing perusahaan selama periode penelitian.
2. Menghitung rasio keuangan berdasarkan indikator yang telah ditentukan.
3. Mendeskripsikan hasil perhitungan rasio keuangan setiap perusahaan dari tahun ke tahun.
4. Melakukan perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan berdasarkan masing-masing rasio.
5. Menarik kesimpulan mengenai perusahaan yang memiliki kinerja keuangan lebih baik berdasarkan hasil perbandingan tersebut

Sebaliknya, PT Bumi Resources Minerals Tbk menunjukkan kondisi likuiditas yang fluktuatif. Nilai CR yang berada di bawah 1 pada awal periode menunjukkan kondisi kurang likuid, meskipun sempat meningkat pada tahun 2021. Namun, tren tersebut tidak berkelanjutan dan kembali menurun pada tahun berikutnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Rasio Likuiditas

Tabel 1. *Current Ratio* (CR) PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan PT Bumi Resources Minerals Tbk Periode 2019– 2024

| Tahun | CR (ITMG) | CR (BRMS) |
|-------|-----------|-----------|
| 2019  | 2,03      | 0,33      |
| 2020  | 1,98      | 0,7       |
| 2021  | 2,71      | 2,97      |
| 2022  | 3,26      | 2,77      |
| 2023  | 4,35      | 1,73      |
| 2024  | 4,48      | 1,2       |

Sumber: Data diolah

PT Indo Tambang Raya Megah Tbk menunjukkan tren peningkatan likuiditas yang konsisten, terutama sejak tahun 2021 hingga 2024. Nilai *Current Ratio* yang berada di atas 2 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berada pada kondisi sangat baik.

Sebaliknya, PT Bumi Resources Minerals Tbk menunjukkan kondisi likuiditas yang fluktuatif. Nilai CR yang berada di bawah 1 pada awal periode menunjukkan kondisi kurang likuid, meskipun sempat meningkat pada tahun 2021. Namun, tren tersebut tidak berkelanjutan dan kembali menurun pada tahun berikutnya.

#### Hasil Rasio Solvabilitas

Tabel 2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan PT Bumi Resources Minerals Tbk Periode 2019–2024

| Tahun | DAR (ITMG) | DAR (BRMS) |
|-------|------------|------------|
| 2019  | 0,27       | 0,31       |
| 2020  | 0,27       | 0,17       |
| 2021  | 0,28       | 0,1        |
| 2022  | 0,26       | 0,12       |
| 2023  | 0,18       | 0,12       |

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARJAN RASIO LIKUIDITAS,  
SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK DAN  
PT BUMI RESOURCE MINERALS TBK PERIODE 2019 - 2024**

|      |     |      |
|------|-----|------|
| 2024 | 0,2 | 0,14 |
|------|-----|------|

PT Indo Tambang Raya Megah Tbk menunjukkan tingkat solvabilitas yang stabil dengan kecenderungan penurunan rasio utang terhadap aset. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang sehat dan risiko keuangan yang rendah.

PT Bumi Resources Minerals Tbk memiliki nilai DAR yang relatif lebih rendah, namun hal ini tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang lebih baik. Rendahnya rasio tersebut lebih menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan utang untuk mendukung pertumbuhan.

**Hasil Rasio Solvabilitas**

Tabel 3. *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan PT Bumi Resources Minerals Tbk Periode 2019–2024

| Tahun | ROA ITMG | ROE ITMG | ROA BRMS | ROE BRMS |
|-------|----------|----------|----------|----------|
| 2019  | 10,46%   | 14,30%   | 0,20%    | 0,29%    |
| 2020  | 3,26%    | 4,47%    | 0,69%    | 0,83%    |
| 2021  | 28,53%   | 39,56%   | 7,12%    | 7,93%    |
| 2022  | 45,43%   | 61,50%   | 1,27%    | 1,43%    |
| 2023  | 22,84%   | 27,93%   | 1,28%    | 1,46%    |
| 2024  | 15,65%   | 19,47%   | 2,18%    | 2,53%    |

PT Indo Tambang Raya Megah Tbk menunjukkan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi, terutama pada periode 2021–2022. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal, meskipun terjadi penurunan pada periode setelahnya yang menunjukkan adanya normalisasi kinerja.

Sebaliknya, PT Bumi Resources Minerals Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang rendah dan tidak stabil. Meskipun sempat mengalami peningkatan, nilai ROA dan ROE tetap berada jauh di bawah ITMG, yang menunjukkan keterbatasan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki.

**4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indo Tambang Raya Megah Tbk secara keseluruhan lebih unggul dibandingkan PT Bumi Resources Minerals Tbk selama periode 2019–2024.

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARJAN RASIO LIKUIDITAS,  
SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK DAN  
PT BUMI RESOURCE MINERALS TBK PERIODE 2019 - 2024**

Dari aspek likuiditas, PT Indo Tambang Raya Megah Tbk menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan tren *Current Ratio* yang terus meningkat. Sementara itu, PT Bumi Resources Minerals Tbk menunjukkan kondisi likuiditas yang fluktuatif dan belum stabil.

Dari aspek solvabilitas, kedua perusahaan memiliki tingkat utang yang relatif rendah. Namun, PT Indo Tambang Raya Megah Tbk menunjukkan struktur modal yang lebih sehat dan stabil, sedangkan PT Bumi Resources Minerals Tbk belum optimal dalam memanfaatkan utang untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.

Dari aspek profitabilitas, PT Indo Tambang Raya Megah Tbk memiliki kemampuan yang jauh lebih baik dalam menghasilkan laba, terutama pada periode 2021–2022. Sebaliknya, PT Bumi Resources Minerals Tbk menunjukkan tingkat profitabilitas yang rendah dan belum konsisten sepanjang periode penelitian.

Secara keseluruhan, perbedaan kinerja keuangan ini mencerminkan perbedaan tingkat kematangan perusahaan, di mana PT Indo Tambang Raya Megah Tbk berada pada fase perusahaan yang lebih stabil dan efisien, sedangkan PT Bumi Resources Minerals Tbk masih berada dalam tahap pengembangan.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pertambangan, serta bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi strategi pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian analisis kinerja keuangan berbasis rasio.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti rasio aktivitas, analisis arus kas, atau faktor eksternal seperti harga komoditas dan kondisi ekonomi global, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak perusahaan agar hasil yang diperoleh lebih representatif.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Education.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting*. Hoboken: Wiley.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2016). *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting*. Hoboken: Wiley.
- PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. (2019). *Annual Report 2019*. Retrieved from <https://www.itmg.co.id>
- PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. (2020). *Annual Report 2020*. Retrieved from <https://www.itmg.co.id>
- PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. (2021). *Annual Report 2021*. Retrieved from <https://www.itmg.co.id>
- PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. (2022). *Annual Report 2022*. Retrieved from <https://www.itmg.co.id>
- PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. (2023). *Annual Report 2023*. Retrieved from <https://www.itmg.co.id>
- PT Bumi Resources Minerals Tbk. (2019). *Annual Report 2019*. Retrieved from <https://www.bumiresourcesminerals.com>
- PT Bumi Resources Minerals Tbk. (2020). *Annual Report 2020*. Retrieved from <https://www.bumiresourcesminerals.com>
- PT Bumi Resources Minerals Tbk. (2021). *Annual Report 2021*. Retrieved from <https://www.bumiresourcesminerals.com>
- PT Bumi Resources Minerals Tbk. (2022). *Annual Report 2022*. Retrieved from <https://www.bumiresourcesminerals.com>
- PT Bumi Resources Minerals Tbk. (2023). *Annual Report 2023*. Retrieved from <https://www.bumiresourcesminerals.com>
- PT Bumi Resources Minerals Tbk. (2024). *Annual Report 2024*. Retrieved from <https://www.bumiresourcesminerals.com>